

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang teknologi terlihat semakin berkembang sehingga tanpa disadari telah mempengaruhi setiap aspek termasuk pendidikan. Dengan perkembangan teknologi inilah yang mengharuskan guru dan peserta didik dapat mengikuti kemajuan zaman. Selain mengikuti kemajuan zaman dimasa sekarang ini karena adanya Pandemi Virus Covid-19 menjadi banyak sekali tantangan yang dialami oleh guru dan peserta didik saat proses pembelajaran, yang semula proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dikelas sekarang harus dilakukan dengan tatap muka secara virtual, agar tidak terjadi penularan virus tersebut.

Pembelajaran secara virtual sudah dilakukan sejak awal tahun 2020 sesuai dengan aturan dari Kemdikbud mengenai implementasi program pendidikan di masa darurat penyebaran virus COVID-19 yang memberikan intruksi instansi pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara *online*. Berdasarkan surat edaran tersebut sudah cukup jelas bahwasannya pembelajaran disaat situasi seperti sekarang ini diharuskan secara *online*.

Melalui pembelajaran virtual, guru dapat berkomunikasi dengan peserta didik kapanpun dan dimanapun, Pembelajaran secara *online* bisa melalui *video conference*, *digital documents*, dan sarana pembelajaran secara *online* lainnya. Agar proses pembelajaran secara virtual bisa berlangsung dengan mudah, tentunya harus ada salah satu media penunjang yang digunakan. Media yang digunakan saat proses pembelajaran secara virtual tentunya harus disesuaikan dengan keperluannya. Putrawangsa & Hasanah (2018, hlm. 44) menjelaskan bahwa, “Pemilihan teknologi informasi berbasis internet bagi media pembelajaran mesti benar diperhatikan, karena jika tidak tepat dapat berdampak negatif terhadap manfaat pembelajaran. Guru harus mampu menguasai penyebab yang mempengaruhi efektifitas teknologi digital pada proses pembelajaran.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwasannya dalam memilih media pembelajaran secara virtual harus bisa dipertimbangkan dengan baik, agar media yang dipilih dapat sesuai dan tepat digunakan. Salah satu media yang bisa menunjang pada saat proses pembelajaran secara virtual yaitu dengan melalui *vidio conference*. Pemanfaatan *vidio conference* disituasi seperti sekarang ini sangatlah tepat, karena bisa menunjang guru dan peserta didik saat proses pembelajaran walaupun dengan tatap muka secara virtual. “Penggunaan *video conferene* mempunyai peran yang sangat baik, terutama bila dilakukan dengan benar.” (Hyder, 2020, hlm. 4 dalam Monica & Fitriawati). Salah satu aplikasi yang mempunyai peran yang sangat baik agar terjadinya hubungan antara guru dan peserta didik secara virtual melalui *vidio conference* dan bisa digunakan diperangkat komputer dan *Smartphone* yaitu aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.

Haqien & Rahman (2020, hlm. 54) mengungkapkan “Aplikasi yang dapat berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat vidio yaitu *zoom cloud meeting*. Oleh karena itu, aplikasi tersebut sesuai dipergunakan sebagai media pembelajaran”. Berdasarkan pendapat tersebut cukup jelas bahwasannya aplikasi *zoom cloud meeting* sesuai digunakan sebagai media pembelajaran. Selain guru bisa berkomunikasi secara virtual dengan peserta didik, aplikasi *zoom cloud meeting* juga memiliki kelebihan lainnya seperti bisa memuat banyak peserta, jadwal pembelajaran bisa disesuaikan, mengubah *background* agar seperti di dalam kelas, *room chat* yang bisa mengirimkan konten pembelajaran dan dapat memudahkan peserta didik dalam berdiskusi, merekam dan menyimpan vidio selama proses pembelajaran, dan yang paling terpenting di dalam aplikasi *zoom cloud meeting* ini adanya fitur *share screen*, karena dengan adanya fitur tersebut jadi lebih memudahkan guru untuk menyampaikan materi ke peserta didik. Selain itu juga ada nya fitur *turn on/off camera* dan suara sehingga pada saat proses pembelajaran secara *online* berlangsung guru bisa melihat situasi dan kondisi peserta didik. Akan tetapi proses pembelajaran secara virtual menggunakan *zoom cloud meeting* ini tidak selalu berjalan dengan baik, seperti halnya koneksi internet tidak selalu stabil, tidak semua peserta didik dapat memahami pembelajaran secara virtual menggunakan *zoom cloud meeting*, waktu pembelajaran yang terbatas sehingga mengakibatkan pengawasan guru terhadap peserta didik kurang maksimal,

kurangnya kesadaran peserta didik terhadap aturan baru proses pembelajaran secara *online*.

Proses pembelajaran secara virtual menggunakan *zoom cloud meeting* secara tidak langsung menguji sikap kedisiplinan belajar peserta didik. Sholihat dalam Pengky (2019, hlm. 24) menjelaskan tentang disiplin belajar sebagai berikut:

Disiplin belajar secara lebih spesifik didefinisikan sebagai bentuk kesadaran tindakan belajar, seperti disiplin mengikuti mata kuliah, ketepatan menyelesaikan pekerjaan rumah, disiplin mengerjakan ujian, disiplin mematuhi jadwal belajar, disiplin mematuhi aturan yang secara langsung mempengaruhi metode dan teknik. Dengan hal itu bisa dilihat dari prestasi akademik terhadap efek belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwasannya disiplin belajar ialah bentuk kesadaran yang bertujuan untuk bisa menaati peraturan yang sudah ada. Ketika disiplin belajar bisa diterapkan dengan baik maka akan berpengaruh langsung pada proses pembelajaran dan hasil dari proses pembelajaran peserta didik tersebut. PPKn merupakan mata pelajaran yang mengajarkan mengenai karakter kepada seluruh peserta didik.

Miarso (2010, hlm. 91) menjelaskan mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

Dalam pokok bahasan PPKn, salah satu ruang lingkupnya adalah adat istiadat, peraturan perundang-undangan, antara lain; Ketertiban dalam kehidupan, ketertiban di sekolah, adat istiadat sosial, peraturan daerah, adat istiadat kehidupan berbangsa dan bernegara dengan sistem prinsip keadilan nasional dan internasional. PPKn merupakan mata pelajaran yang mengandung unsur nilai dan moralitas yang membangun moralitas peserta didik. PPKn bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan baik.

Dari pendapat di atas bisa diketahui bahwasannya sudah cukup jelas mengenai nilai-nilai karakter terutama disiplin belajar terdapat pada mata pelajaran PPKn. Akan tetapi dalam pembelajaran PPKn melalui virtual dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* peneliti menemukan permasalahan terkait disiplin belajar peserta didik. Permasalahan tersebut peneliti temukan setelah melakukan wawancara pada bulan Maret 2021 dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA 6 Bandung. Permasalahan yang timbul yaitu seperti peserta didik yang masih telat masuk ke dalam *room zoom cloud meeting*, peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar sehingga saat proses pembelajaran peserta didik tidak menyimak guru dengan baik, peserta didik yang tidak memakai

seragam saat berlangsungnya pembelajaran, tidak semua peserta didik hadir saat pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting* akan tetapi jika diabsen secara manual selalu hadir, kurangnya pengawasan orang tua kepada peserta didik saat proses pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting*.

Selanjutnya yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yang kemudian menjadi keresahan peneliti yaitu lemahnya kesadaran peserta didik dalam menumbuhkan sikap disiplin belajar pada pembelajaran virtual, sehingga dikhawatirkan hal ini menjadi budaya tidak terpuji dan terulang dimasa depan. Maka dari itu peneliti menganggap perlu dilaksanakan sebuah penelitian yang diharapkan mampu menjadi alternatif solusi dalam permasalahan ini.

Dengan demikian merujuk pada latar belakang yang diungkapkan diatas dengan itu peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan peneliti, dengan ini identifikasi masalah pada penelitian yaitu:

1. Tingkat kedisiplinan yang masih rendah dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik kurang motivasi belajar pada proses pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting*.
3. Tingkat kesadaran yang rendah terhadap pembelajaran *daring*.
4. Pembelajaran PPKn kurang maksimal dalam menggunakan *zoom cloud meeting*.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi yang dipaparkan oleh peneliti, maka persoalan penelitian ini dirumuskan menjadi berikut:

1. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran PPKn dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik?

3. Bagaimana efektivitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan yang tertera di atas, maka capaian penelitian untuk mengetahui:

1. Respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*.
2. Pengaruh pembelajaran PPKn menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik
3. Efektivitas pembelajaran PPKn menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang diungkapkan di atas dengan itu peneliti merumuskan beberapa manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari adanya penelitian ini adalah bisa menyumbangkan sebuah pengetahuan agar dapat memperkaya ilmu kita sebagai insan akademis mengenai permasalahan pendidikan di Indonesia, terutama dalam peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik melalui mata pelajaran PPKn dengan *zoom cloud meeting*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang akan dilaksanakan ini memiliki sebuah harapan yang mana nantinya mampu memberikan manfaat bagi semua pihak terkait:

- a. Untuk sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dalam hal peningkatan mutu sekolah yang didukung oleh keberhasilan siswa.
- b. Untuk peserta didik, diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam situasi pembelajaran yang berkualitas. Peserta didik dapat termotivasi dan mendukung sikap disiplin sehingga peserta didik memiliki sikap yang diinginkan.

F. Definisi Operasional

Dengan berlandaskan judul diatas, disini peneliti akan menyajikan beberapa definisi dari terminologi yang ada dalam penelitian ini sehingga tidak adanya perbedaan persepsi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Zoom Cloud Meeting

(Liu & Ilyas, 2020) mengatakan, “*Zoom cloud meeting* adalah pelaksanaan rapat *online* menggunakan cara *share screen*, selain itu juga penggunaanya dapat bertatap muka menggunakan lebih dari 100 orang partisipan. Tidak hanya pada laptop, pelaksanaan ini pula mampu diunduh pada *smartphone*”. *Zoom Cloud Meeting* ini sebagai media penunjang yang digunakan saat proses pembelajaran PPKn secara *online*.

2. Kedisiplinan Belajar

Imran (2011, hlm. 173) mengatakan, “Disiplin belajar diartikan menjadi bentuk ketaatan dan ketaatan anak didik pada melaksanakan peraturan yang ditetapkan sekolah dan pengajar pada proses pembelajaran, karena dibimbing oleh kesadaran di dalam hatinya, kesadaran tersebut diperoleh karena melalui pelatihan”. Kedisiplinan Belajar dipenelitian ini yaitu sikap/karakter yang dimiliki peserta didik saat proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan *zoom cloud meeting*.

3. Peserta Didik

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan, “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”. Peserta didik dipenelitian ini yaitu peserta didik kelas XI yang mengikuti proses pembelajaran PPKn di SMA Pasundan 6 Bandung.

4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Permendiknas RI mengemukakan bahwa, “Sebagaimana yang dicantumkan oleh Pancasila dan UUD 1945 dalam membentuk masyarakat agar bisa memenuhi hak serta kewajibannya yaitu melalui mapel PKn dengan tujuan menjadikan masyarakat yang cerdas, berkualitas dan khas.” PPKn yang dimaksud disini yaitu mata pelajaran PPKn yang dilaksanakan dikelas XI SMA Negeri 6 Bandung.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisikan rincian mengenai urutan dalam penulisan penelitian ini, sistematika skripsi ini terdapat 5 bagian diantaranya yaitu:

- 1) Bab I memuat tentang bagian awal skripsi yaitu latar belakang, identifikasi, permasalahan, tujuan dan manfaat dalam penelitian.
- 2) Bab II memuat tentang uraian makna-makna penulisan yang dikemukakan oleh para ahli dan peneliti, serta kerangka pemikiran dalam melaksanakan penelitian.
- 3) Bab III memuat tentang metodologi kuantitatif, desain, subjek serta objek, pengolahan hasil penelitian dan alat penelitian, teknik penguraian hasil penelitian dan tata cara penelitian.
- 4) Bab IV berisikan hasil serta pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Pengaruh Penggunaan *Zoom Cloud Meeting* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik.
- 5) Bab V berisikan kesimpulan serta saran sebagai penutup dari penelitian yang telah dilaksanakan.